

Bab V

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Pendidikan karakter di MTS H.M. Al-Mahrusiyah diantaranya seperti : piket kelas, membersihkan papan tulis, membersihkan meja dengan kemoceng, dan bagi siswi yang tidak mengerjakan tugas piketnya, maka tanggungan pikt tersebut dipindah ke hari setelahnya. Dan jika seorang siswi tidak mematuhi peraturan yang telah dibuat oleh ketua kelas, hukuman yang akan dijatuhkan langsung oleh wali kelas VII B. hukuman tersebut berupa mengelilingi setiap kelas mulai dari kelas VII, VIII, dan XI. Dengan mengakui kesalahannya dan berjanji untuk tidak akan mengulangi perbuatan tersebut. Keadaan kelas yang bersih akan berdampak terhadap siswanya, seperti merasa nyaman, fokus belajar. Fokus belajar akan menunjang siswanya untuk selalu optimis dalam pelajaran, keberhasilan belajar siswa tak terlepas dari keadaan lingkungan kelas yang bersih, rapih, dan nyaman.
2. Strategi pembentukan karakter peduli lingkungan MTS H.M. Al-Mahrusiyah ada beberapa kategori yakni tanggung jawab,

3. keteladanan, motivasi, hukuman, menasihati, pembiasaan. Tanggung jawab yang telah dilakukan oleh ketua kelas seperti yang telah dipaparkan diatas, wali kelas yang selalu menasihati dan menegur siswi yang tidak mengindahkan kebersihan lingkungannya, mencontohkan keteladanannya seperti berpakaian rapi, bersih, bersikap jujur, memberi motivasi seperti menyemangati para siswa terhadap kebersihan lingkungan, kepala sekolah yang juga mendukung kebersihan lingkungan madrasah seperti menyediakan sarana prasana yang mencukupi, dan bekerja sama dengan HMKP kota kediri untuk tempat pembuangan sampah terahir.

4. Bentuk-bentuk peduli lingkungan antara lain:

1) Bertanggung jawab

Hasil penelitian di MTS Al-Mahrusiyah Muning Kota Kediri mengenai bentuk-bentuk peduli lingkungan dengan adanya penanaman sikap peduli lingkungan yang diajarkan kepada siswa-siswinya. Tanggung-jawab itu sendiri adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya ia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat dan lingkungan (alam, sosial, budaya) tuhan dan negara¹.

Bentuk tanggung jawab di MTS H.M. Al-Mahrusiyah itu sendiri dapat dilihat dari ketua kelas yang selalu mengingatkan teman-temannya untuk selalu piket, siswi di kelas yang mematuhi, dan pembiasaan sikap untuk selalu menjaga kebersihan kelas, pondok, asrama, toilet, aula tempat beribadah, dan tempat menjemur pakaian.

2) Kesadaran diri

¹ Didik Suhardi, Ph.D Nilai karakter refleksi untuk Pendidikan. (Jakarta PT:GrafindoJakarta persada,2014) h.19

Sadar diri adalah sikap tahu dan mengerti serta melaksanakan apa yang menjadi milik/hak diri sendiri orang lain, serta tugas diri sendiri maupun tugas orang lain. Tanpa kesadaran diri, diri akan menerima dan mempercayai pemikiran yang dipikirkan daripada hanya pikiran yang dirangsang oleh berbagai peristiwa yang membawa pada lingkungan kejadian². Bentuk Kesadaran diri di MTS H.M. Al-Mahrusiyah sendiri sangatlah tinggi. Cukup diperingatkan untuk saling menjaga kebersihan lingkungannya, mereka sudah peka. Sebaliknya, bagi siswa yang belum/tidak sadar akan kebersihan lingkungannya, melanggar, dan merusak sarana kebersihan akan diberi sanksi, semata-mata bukan untuk merendahnya, namun untuk membangun kesadaran akan karakter peduli lingkungan.

3) Hidup sehat

Hidup sehat adalah upaya untuk menerapkan kebiasaan yang baik dalam menciptakan hidup yang sehat dan menghindari kebiasaan buruk yang dapat mengganggu Kesehatan³. Di rumah, orang tua dapat mengajarkan anak-anaknya untuk menjaga kebersihan lingkungan seperti olahraga rutin, tidak mengonsumsi makanan yang banyak mengandung bahan pengawet, bahkan mendorong mereka untuk bersikap saling tolong menolong atas sesama makhluk hidup baik manusia, alam, dan barang.

4) Kedisiplinan

Setiap siswa memiliki tugas dan tanggung-jawab terhadap dirinya sendiri, begitu juga dengan madrasah yang menertibkan para siswanya untuk selalu tepat waktu. Bagi siswa yang telat, maka mendapatkan sanksi atas

² Didik Suhardi, Ph.D Nilai karakter refleksi untuk Pendidikan. (Jakarta PT:GrafindoJakarta persada,2014) h. 103-104

³ Didik Suhardi, Ph.D Nilai karakter refleksi untuk Pendidikan. (Jakarta PT:GrafindoJakarta persada,2014) h. 27

tindakannya. Seperti membuang sampah yang ada disekitarnya ke tempat sampah yang telah disediakan oleh madrasah.

Oleh karena itu, para siswi akan terbiasa bertanggung-jawab atas kebersihan lingkungannya. Memang karakter peduli lingkungan sendiri perlu dilatih, sebab melalui Pendidikan akan menanamkan pemahaman, kesadaran, kebiasaan, motivasi untuk terus menjaga kebersihan lingkungan. Dari sini akan terlihat dampak dari kebiasaan peduli lingkungan yang didapatkan di sekolah ke lingkungan masyarakat. Sangatlah efektif apabila Pendidikan karakter peduli lingkungan telah diprogramkan melalui Pendidikan, khususnya lingkungan belajarnya. Sebab perlu adanya pembiasaan dini untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan. Sehingga kebiasaan tersebut tetap utuh dan diterapkan di lingkungan masyarakat. Lingkungan yang bersih akan menciptakan pola hidup sehat juga.

B. Saran

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan penulis skripsi adalah sebagai berikut:

1. Bagi madrasah, sebaiknya memberikan yang lebih pada sarana prasarana agar lingkungan madrasah tetap terjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan sekitar madrasah.
2. Bagi guru/pendidik, guru dan warga madrasah sangatlah penting dalam mengarahkan perilaku siswa, maka dalam hal ini disarankan untuk tetap menjadi teladan bagi peserta didik dan tak Lelah untuk terus menasihati, menegur, memberikan motivasi untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan.

Bagi peserta didik, sebaiknya mengikuti, mematuhi perintah dan peraturan yang telah dibuat oleh madrasah.